

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat, menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Menurut pasal 1 ayat 1 Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan observasi awal meliputi pengamatan terhadap hasil belajar belajar melalui Daftar Kumpulan Nilai (DKN) yang ada disekolah SMK Mandiri Percut Sei Tuan yang telah penulis lakukan pada hari senin 17 Mei 2015 dan kamis 20 Mei 2015, menunjukkan hasil belajar mata diklat mesin konversi energi masih rendah terkhusus pada kompetensi dasar konsep motor bakar. Perolehan nilai hasil belajar mata diklat pada mesin konversi energi kompetensi dasar konsep motor bakar siswa SMK Mandiri Percut Sei Tuan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.**Perolehan Hasil Belajar Mesin Konversi Energi pada Kompetensi Dasar Konsep Motor Bakar pada Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Mandiri Percut Sei Tuan**

Tahun Ajaran	Kelas	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
2013 – 2014	X TKR	≤ 75	16	53,33
		76-79	9	30
		80-89	3	10
		≥ 90	2	6,67
2014 – 2015	X TKR	≤ 75	15	48,39
		76-79	9	29,03
		80-89	4	12,9
		≥ 90	3	9,68

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diberlakukan di Swasta Mandiri Percut Sei Tuan adalah 75. Dan berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun ajaran 2013-2014 jumlah siswa yang tidak lulus atau hanya mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum pada kompetensi dasar konsep motor bakar sebanyak 16 orang atau sebesar 53,33 %. Sedangkan pada tahun ajaran 2014 – 2015 jumlah siswa yang tidak lulus atau hanya mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum pada kompetensi dasar konsep motor bakar sebanyak 15 orang atau sebesar 48,39%. Jika melihat hasil ini tentu saja hasil belajar mesin konversi energi pada kompetensi dasar konsep motor bakar selama 2 tahun terakhir tergolong rendah.

Sementara pada kompetensi dasar konsep motor bakar merupakan materi dasar yang sangat penting pada program keahlian teknik kendaraan ringan yang mana program keahlian teknik kendaraan ringan ini merupakan program keahlian yang bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan dibidang otomotif. Pengetahuan konsep motor bakar merupakan salah satu pengetahuan dasar yang wajib di pahami oleh siswa di program keahlian teknik

kendaraan ringan sebab pengetahuan ini akan berkaitan dengan materi-materi pembelajaran lainnya seperti sistem pengapian, pemindah daya, bahan bakar dan lain-lain. Maka hasil belajar kompetensi konsep motor bakar sangat perlu ditingkatkan.

Selain mengobservasi hasil belajar siswa di atas penulis juga melakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan, dan ternyata hasil belajar siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum disebabkan oleh beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Guru hanya menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajarannya.
2. Guru tidak memanfaatkan / mengoptimalkan media yang tersedia seperti laptop dan software-software yang membantu penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada siswa.
3. Terbatasnya sumber maupun bahan pelajaran yang dimiliki siswa.

Materi-materi pada konsep motor bakar membutuhkan nalar dan imajinasi siswa yang tinggi. Sebab pada materi konsep motor bakar berisi prinsip-prinsip kerja dari motor bakar. Semua materi motor bakar ini sangat membutuhkan suatu media yang dapat menggambarkan isi materi pembelajaran. Dan jika tanpa media, maka siswa hanya bisa membayangkan bagaimana prinsip kerja motor bakar berdasarkan penjelasan dari guru tersebut. media ini digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkannya sehingga siswa dapat memahami materi yang akan disampaikan oleh guru dan hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa. Maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu

adanya pembaharuan (inovasi) dalam proses pembelajaran mata diklat mesin konversi energi kelas tersebut terutama sekali pada kompetensi dasar konsep motor bakar, salah satunya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran berbasis *adobe flash CS3*.

Adobe flash CS3 (dahulu bernama *macromedia flash*) merupakan software untuk membuat media pembelajaran interaktif. *Software* ini dipilih karena memiliki banyak fitur pendukung, seperti hasil akhir pada media ini memiliki ukuran yang sangat kecil sehingga tidak memerlukan spesifikasi hardware yang tinggi dan hasil akhir media dapat dijalankan tanpa harus memasang aplikasi *adobe flash CS 3* pada komputer sehingga media ini bisa dijalankan dikomputer mana saja. *Adobe flash CS 3 juga* dapat mengimpor file-file gambar bahkan membuat animasi dan animasi tersebut dapat dikontrol. Media yang dihasilkan oleh *adobe flash CS 3* merupakan gambar vektor sehingga tidak akan pecah meskipun di perbesar berkali-kali sehingga animasi yang akan disampaikan akan terlihat sangat jelas. Dengan kelebihan tersebut *adobe flash CS 3* dipilih sebagai software untuk membuat media interaktif dalam proses belajar kompetensi dasar konsep motor bakar.

(Djamarah dan Zain, 1997: 136) mengatakan bahwa “Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. “

Kehadiran media ini mempunyai arti yang cukup penting. Media dapat menjadi perantara yang menghubungkan guru dengan siswa. Media dapat

digunakan untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif, efisien,

Dengan memperhatikan pentingnya media pembelajaran interaktif berbasis *adobe flash CS 3* yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar mesin konversi energi pada kompetensi dasar konsep motor bakar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 3* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Diklat Mesin Konversi Energi Pada Siswa Kelas X TKR SMK Mandiri Percut Sei Tuan T.A 2015 / 2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Antusiasme siswa masih kurang terhadap pembelajaran konsep dasar motor bakar.
2. Hasil belajar yang belum optimal terhadap pembelajaran konsep dasar motor bakar.
3. Pemanfaatan media belajar oleh guru masih minim sehingga penyampaian materi pembelajaran membuat siswa hanya membayangkan materi yang disampaikan.
4. Siswa kurang memahami materi mesin konversi energi yang diajarkan guru karena proses belajar mengajar yang dilakukan guru dengan siswa masih cenderung klasikal.

5. Berkembangnya media pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan hasil belajar seperti media adobe flash CS3 belum digunakan oleh guru.
6. Keterbatasan sumber belajar yang dimiliki oleh siswa masih sangat kurang.

C. Pembatasan Masalah

Guna memberikan ruang lingkup yang jelas dan terarah karena mengingat begitu luas dan kompleksnya permasalahan, maka perlu dibuat suatu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Adobe Flash CS 3*.
2. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah mata diklat mesin konversi energi dengan kompetensi konsep motor bakar.
3. Proses pembelajaran dilaksanakan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Mandiri Percut Sei Tuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *adobe flash CS 3* dapat meningkatkan hasil belajar mata diklat mesin konversi energi dengan kompetensi dasar konsep motor bakar pada siswa kelas X TKR SMK Mandiri Percut Sei Tuan?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata diklat mesin konversi energi dengan kompetensi dasar konsep motor bakar pada siswa kelas X TKR di SMK Mandiri Percut Sie Tuan melalui penerapan media pembelajaran berbasis *adobe flash CS3*”.

F. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi perbaikan kualitas pendidikan khususnya di SMK.
 - b. Sebagai bahan referensi dan sumbang pikiran penulis untuk penelitian lanjutan.
 - c. Pengembangan IPTEK dalam model penggunaan media pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar standar kompetensi mesin konversi energi.
 - 2) Memperjelas pemahaman siswa tentang mesin konversi energi.

- 3) Memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mesin konversi energi.

b. Bagi Guru

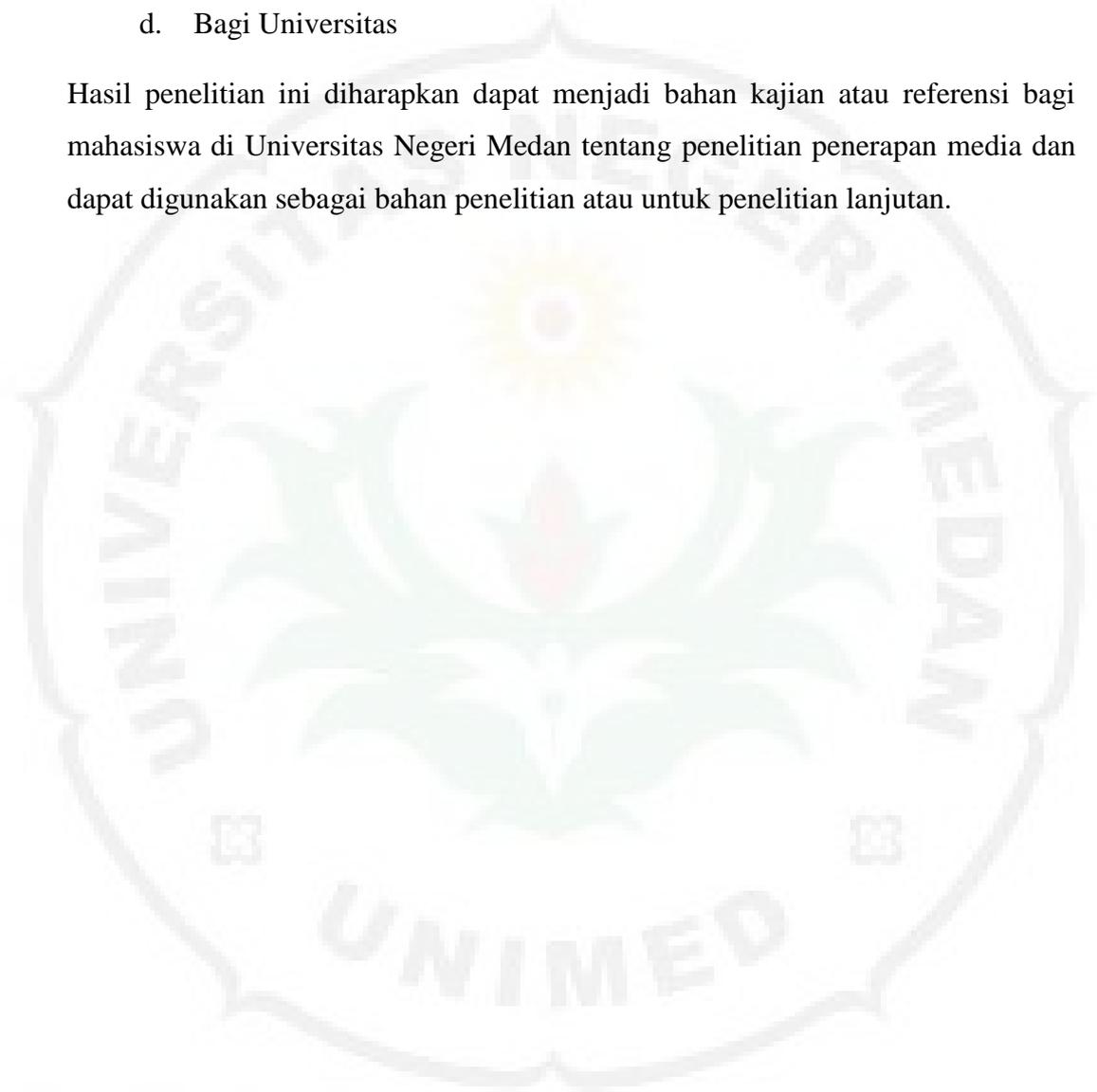
- 1) Menambah masukan tentang alternatif media pembelajaran sehingga dapat memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesional guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Membantu guru dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Memberi masukan untuk guru untuk mengembangkan media berbasis *Adobe Flash* yang efektif sehingga bisa diterapkan pada proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberi masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan dan menyempurnakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media-media yang tepat.
- 2) Memberi masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam penyajian materi untuk beralih dari metode konvensional.
- 3) Memberikan sumbang pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan tentang penelitian penerapan media dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian atau untuk penelitian lanjutan.



THE
Character Building
UNIVERSITY